

ABSTRAK

Silvia Novianti NIM 1229240248 : “Perbandingan Akurasi *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Consumption Capital Asset Pricing Model* (CCAPM) dalam Memprediksi *Return* Saham IDX30 Periode 2020-2024”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya aktivitas investasi di pasar modal Indonesia yang mendorong kebutuhan akan model prediksi *return* saham yang akurat. *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) merupakan model yang banyak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara risiko dan *return* saham. Untuk mengatasi keterbatasan CAPM yang hanya mempertimbangkan risiko pasar, dikembangkan *Consumption Capital Asset Pricing Model* (CCAPM) yang memasukkan faktor konsumsi. Namun, hasil penelitian sebelumnya mengenai kemampuan kedua model tersebut masih menunjukkan temuan yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui model mana yang lebih akurat dalam memprediksi *return* saham pada indeks IDX30 yang berisi saham-saham berkapitalisasi besar dan likuid di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori dan komparatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari 16 perusahaan yang secara konsisten tergabung dalam indeks IDX30 selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi sederhana, uji hipotesis, serta pengukuran akurasi model melalui *Mean Absolute Error* (MAE), *Mean Squared Error* (MSE), dan *Root Mean Squared Error* (RMSE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beta pasar pada model CAPM memiliki koefisien sebesar 0,602374 dengan nilai probabilitas 0,2943, sedangkan *Consumption* beta pada model CCAPM memiliki koefisien sebesar 3,076255 dengan nilai probabilitas 0,1497. Kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *return actual* saham IDX30. Hasil pengujian akurasi menunjukkan bahwa CAPM menghasilkan nilai MAE sebesar 0,095383, sedangkan CCAPM sebesar 0,096396. Namun, CCAPM memiliki nilai MSE dan RMSE yang lebih rendah, yaitu masing-masing sebesar 0,015025 dan 0,122576 dibandingkan CAPM sebesar 0,015581 dan 0,124823. Semakin kecil nilai MAE, MSE, dan RMSE, maka semakin baik kemampuan model dalam memprediksi *return* saham.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun CAPM memiliki nilai MAE yang sedikit lebih rendah, CCAPM menunjukkan tingkat akurasi prediksi yang lebih baik secara keseluruhan berdasarkan nilai MSE dan RMSE yang lebih kecil. Dengan demikian, CCAPM dinilai lebih mampu memprediksi *return* saham IDX30 selama periode penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam memilih model estimasi *return* saham yang lebih tepat serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas model prediksi *return* saham di pasar modal Indonesia.

Kata Kunci: *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), *Consumption Capital Asset Pricing Model* (CCAPM), *Expected return*, IDX30, Akurasi Prediki